



Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2009-2019

Effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth in PT. Kalbe Farma Tbk for the Period of 2009-2019

Andrian Anhar

Pascasarjana Universitas Insan Pembangunan, Indonesia

*Email: andrian.adha@gmail.com; andrian.anhar@akuntanindonesia.or.id

*Correspondence: Andrian Anhar

DOI:

10.36418/comserva.v2i10.623

ABSTRAK

Histori Artikel

Diajukan : 02-02-2023

Diterima : 18-02-2023

Diterbitkan : 27-02-2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah return on asects dan return on equity memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan kalbe farma tbk tahun 2009 – 2019. Desain penelitian yang digunakan yaitu asosiatif kausalitas dengan sampel didapat menggunakan cara purposive sampling, dengan jumlah sampel 44 sampel.

Kata Kunci: Return On Aseets; Return On Equity; Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

This study aims to determine whether return on asects and return on equity have an influence on profit growth in kalbe farma tbk companies in 2009 – 2019. The research design used was associative causality with samples obtained using purposive sampling, with a total sample of 44 samples.

Keywords: Return On Aseets; Return On Equity; Profit Growth

PENDAHULUAN

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan termasuk strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara eksistensinya.

Setiap entitas usaha baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya (Rahayu & Dana, 2016). Untuk memperoleh informasi keuangan yang relevan dengan tujuan dan

Andrian Anhar

Effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth in PT. Kalbe Farma Tbk for the Period of 2009-2019

kepentingan pemakai, maka informasi keuangan yang disajikan harus terlebih dahulu dianalisis sehingga dihasilkan keputusan bisnis yang tepat (Hanafi & Halim, 2016).

Menurut (Munawir et al., 2019), Analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Sedangkan Menurut (Kasmir & Lainnya, 2019), Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan) (Halim, 2021).

Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor dalam membuat suatu keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaian (Hery, 2018). Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos yang lain pada laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan laporan keuangan suatu perusahaan (Fahmi, 2020).

Indikator yang baik untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan adalah laba, yang merupakan tujuan utama pada suatu perusahaan. Akan tetapi laba yang besar belum tentu menunjukkan perusahaan telah bekerja secara efisien. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sangatlah penting, karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang (Jatmiko, 2017). Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba, karena akan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi calon investor untuk mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak.

Financial Accounting Standards Boards (FASB) (dalam materi dan publikasi pada www.iaiglobal.or.id), Statement of Financial Accounting Concepts No.1, menyatakan bahwa fokus utama dalam laporan keuangan adalah laba dan komponennya, jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba di masa depan. Laba suatu perusahaan disetiap periode diharapkan akan mengalami peningkatan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode selanjutnya. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan (Hanafi & Halim, 2016).

Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan untuk investasi yang dilihat dari pertumbuhan laba (Indriyani, 2015).

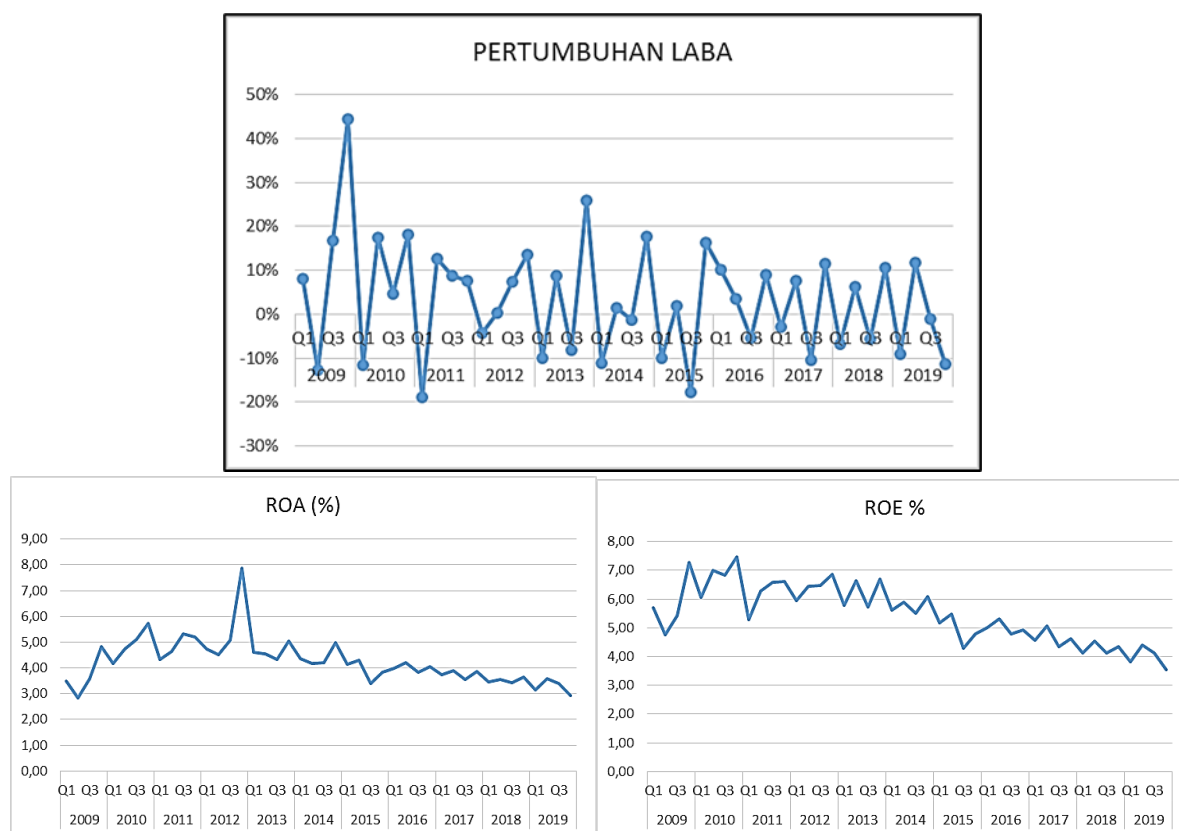
Pada era globalisasi, dapat mengakibatkan terjadinya perkembangan di berbagai bidang, terutama di bidang ekonomi. Perkembangan ekonomi atau bisnis yang terjadi, menyebabkan setiap perusahaan berlomba memaksimalkan laba yang dihasilkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan, karena nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja dari perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan

Andrian Anhar

Effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth in PT. Kalbe Farma Tbk for the Period of 2009-2019

tata kelola perusahaan yang baik dan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan secara optimal, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Purwanti & Prawironegoro, 2013). Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki (Chasanah, 2018).

Sedangkan return on equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Semakin besar return on equity (ROE) maka semakin bagus karena perusahaan secara efektif menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba dan sebaliknya (Handoko, 2016). Hal ini sesuai dengan teori Signaling Hypothesis yang menyatakan bahwa investor menganggap perubahan dividen ditangkap sebagai sinyal mengenai penghasilan yang baik di masa mendatang (Theresia Dwi Hastuti & Imam Ghozali, 2015).



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Laba PT. Kalbe dari Tahun ke Tahun

Gambar grafik pertumbuhan laba PT Kalbe Farma Tbk diatas dapat dilihat pada tahun 2009 Triwulan empat pertumbuhan laba sebesar 44% dimana pada Triwulan kesatu tahun 2010 terjadi penurunan sebesar (12%) dari nilai Triwulan keempat tahun 2009, meskipun demikian pertumbuhan laba jika dilihat berdasarkan tahun maka akan mengalami pertumbuhan yang positif. Dengan *return on assets* PT Kalbe Farma Tbk yang telah diolah dari data BEI tahun 2009-2019 dapat diketahui bahwa *return on assets* mengalami fluktuasi, *return on assets* tertinggi pada tahun 2012 triwulan empat sebesar 7.86 %, dan *return on assets* terendah berada pada tahun 2009 triwulan dua sebesar 2.85% dan return

Andrian Anhar

Effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth in PT. Kalbe Farma Tbk for the Period of 2009-2019

on equity PT Kalbe Farma Tbk, yang telah diolah dari data BEI tahun 2009-2019 dapat diketahui bahwa *return on equity* mengalami fluktuasi, *return on equity* tertinggi pada tahun 2010 triwulan empat sebesar 7.48 %, dan *return on equity* terendah berada pada tahun 2019 triwulan dua sebesar 3.54 %.

METODE

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana ini merupakan program menyeluruh dari penelitian, dalam rencana hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir. Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah desain asosiatif kausalitas, Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Darna & Herlina, 2018). Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Sehingga desain penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya dengan permasalahan yang diajukan pada penelitian ini (Mulyadi, 2012). Dengan menggunakan desain penelitian asosiatif ini diharapkan dapat menjelaskan apakah Return On Asset secara persial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan, apakah Return On Equity secara persial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan dan apakah Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2009-2019 dalam periode triwulan. Teknik sampel yang digunakan nonprobability sampling dengan kriteria purposive sampling. Setelah pengumpulan data selesai, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis, data tersebut dapat memberikan informasi pada penelitian yang diajukan. Dari data hasil penelitian akan dilakukan uji asumsi klasik, setelah itu akan dilakukan uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi sederhana dan uji regresi berganda, kemudian selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis yaitu uji t dan uji f. Dalam penelitian ini uji dilakukan dengan bantuan aplikasi (Statistic Program for Social Science) SPSS versi 18. Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif (Sujarweni, 2017).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel numerik (kuantitatif) merupakan variabel hasil dari perhitungan dan pengukuran. Ciri dari datanya adalah berbentuk angka-angka. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) yang dinyatakan dalam simbol (X) dan variabel terikat (dependent) yang dinyatakan dalam simbol (Y).

A. Variabel Independent (X)

Variabel Independent sering disebut juga variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Tanveer et al., 2016). Variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA) (X1) dan Return On Equity (ROE) (X2).

B. Variabel Dependent (Y)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Tanveer et al., 2016). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan laba (Y).

Andrian Anhar

Effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth in PT. Kalbe Farma Tbk for the Period of 2009-2019

Metode analisis data merupakan bagian dari proses analisis dimana data yang dikumpulkan lalu diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Menurut (Sugiyono, 2017) analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh objek atau responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data diartikan juga proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Analisis data dikelompokan berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang ada. Analisis yang digunakan yaitu mengolah data yang sudah didapat, kemudian mentabulasi menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, korelasi, koefisien determinasi, regresi data uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		ROA	ROE	PERTUMBUHAN_LABA
N		44	44	44
Normal	Mean	4,2334	5,4593	3,2664
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,86994	1,01518	12,63088
Most Extreme	Absolute Differences	,106	,086	,083
	Positive	,106	,086	,074
	Negative	-,098	-,081	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,702	,571	,553
Asymp. Sig. (2-tailed)		,708	,900	,919

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas dengan menggunakan metode one-sample kolmogrov-smirnov test dapat disimpulkan bahwa data dapat berdistribusi normal jika tingkat signifikansi $> 0,05$. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk ROA (X_1) sebesar 0,708, ROE (X_2) sebesar 0,900 dan Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 0,919. Tingkat signifikansi pada ketiga variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Andrian Anhar

Effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth in PT. Kalbe Farma Tbk for the Period of 2009-2019

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
	1 (Constant)	-32,266	9,297		-3,471	,001	
ROA	-,283	3,282	-,019	-,086	,932	,346	2,892
ROE	6,728	2,812	,541	2,392	,021	,346	2,892

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

didapat nilai perhitungan variance inflation factor (VIF) untuk variabel bebas ROA (X_1) dan ROE (X_2) sebesar 2,892 dikatakan tidak terjadi multikolonieritas karena < 10 dan nilai tolerance 0,346 dikatakan tidak terdapat multikolonieritas karena $> 0,10$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	1 (Constant)	6,976	5,579		1,250
ROA	-2,798	1,969	-,367	-1,421	,163
ROE	2,425	1,688	,372	1,437	,158

a. Dependent Variable: ABSOLUT RESIDU

Didapat nilai perhitungan signifikansi untuk variabel bebas ROA (X_1) sebesar 0,163 dan ROE (X_2) sebesar 0,158 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji Autokorelasi**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1,32965
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	24
Z	,153
Asymp. Sig. (2-tailed)	,879

a. Median

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,879 lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan Durbin Watson dapat teratasi melalui uji Runs Test sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

Uji Korelasi

1. Korelasi Product Moment

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Correlations		ROA	PERTUMBUHAN LABA
ROA	Pearson Correlation	1	,418**
	Sig. (2-tailed)		,005
	N	44	44
PERTUMBUHAN LABA	Pearson Correlation	,418**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	44	44

Sumber: Data Sekunder diolah (2021)

Diperoleh nilai korelasi sebesar 0,418. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara ROA (X₁) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) adalah sedang dengan arah hubungan positif, artinya jika ROA meningkat maka Pertumbuhan Laba meningkat.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

Andrian Anhar

Effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth in PT. Kalbe Farma Tbk for the Period of 2009-2019

Correlations

		ROE	PERTUMBUHAN LABA
ROE	Pearson Correlation	1	,525**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	44	44
PERTUMBUHAN LABA	Pearson Correlation	,525**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diperoleh nilai korelasi sebesar 0,525. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara ROE (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) adalah sedang dengan arah hubungan positif, artinya jika ROA meningkat maka Pertumbuhan Laba meningkat.

2. Uji Korelasi Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
dimension0	,525 ^a	,276	,240	11,00854	,276	7,805	2	41	,001

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda didapat nilai Sig. F Change sebesar 0,001 lebih kecil < dari pada 0,005 maka kita simpulkan bahwa antara variabel ROA (X1), dan ROE (X2) secara bersama sama atau secara simultan berhubungan atau berkorelasi dengan variabel Pertumbuhan Laba (Y), dan didapat nilai R adalah 0,525 yang berarti derajat hubungan antara ROA dan ROE terhadap Pertumbuhan Laba berdasarkan label dapat disimpulkan merupakan kategori korelasi sedang dengan arah hubungan adalah positif, artinya jika ROA (X1), dan ROE (X2) meningkat maka Pertumbuhan Laba (Y) akan meningkat.

Uji Koefisien Determinasi

1. Uji koefisien determinasi ROA (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	,418 ^a	,175	,155	11,61091

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi X_1Y dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi atau nilai R square sebesar 0,175. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi ROA (X_1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 17,50%, sedangkan sisanya 82,50% dipengaruhi oleh kontribusi variabel lain yang tidak diteliti.

2. Uji koefisien determinasi ROE (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ROE
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	,525 ^a	,276	,258	10,87754

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi X_2Y dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi atau nilai R square sebesar 0,276. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi ROE (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 27,60%, sedangkan sisanya 72,40% dipengaruhi oleh kontribusi variabel lain yang tidak diteliti.

3. Uji koefisien determinasi ROA (X_1), dan ROE (X_2) terhadap PBV (Y)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA dan ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	,525 ^a	,276	,240	11,00840

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi X_1X_2Y dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi atau nilai R square sebesar 0,276. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi ROA (X_1) dan ROE (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 27,60%, sedangkan sisanya 72,40% dipengaruhi oleh kontribusi variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Regresi

1. Uji Regresi Sederhana

Uji Regresi Sederhana ROA (X_1) terhadap pertumbuhan Laba (Y).

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Sederhana ROA**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-22,420	8,793		-2,550	,015
ROA	6,068	2,035	,418	2,981	,005

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Dari perhitungan diatas didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -22,420 + 6,068X_1 \text{ atau } \hat{Y} = 6,068X_1 - 22,420$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan:

- Konstanta bernilai -22,420 artinya jika variabel ROA (X_1) dianggap tidak ada atau bernilai nol (0), maka skor Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami penurunan atau semakin berkurang, namun jika ROA (X_1) dianggap bernilai sepuluh (10), maka skor Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami pertumbuhan sebesar 38,26 satuan.
- Koefisien regresi bernilai 6,068 artinya jika ROA (X_1) naik 1 satuan maka besarnya Pertumbuhan Laba (Y) naik sebesar 6,068 satuan.

Uji Regresi Sederhana ROE (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Sederhana ROE**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-32,393	9,070		-3,571	,001
ROE	6,532	1,634	,525	3,997	,000

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Dari perhitungan diatas didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -32,393 + 6,532X_2 \text{ atau } \hat{Y} = 6,532X_2 - 32,393$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan:

- Konstanta bernilai -32,393 artinya jika variabel ROE (X_2) dianggap tidak ada atau bernilai nol (0), maka skor Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami penurunan atau semakin berkurang, namun jika ROE (X_2) dianggap bernilai sepuluh (10), maka skor Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami pertumbuhan sebesar 32,927 satuan.
- Koefisien regresi bernilai 6,532 artinya jika ROE (X_2) naik 1 satuan maka besarnya Pertumbuhan Laba (Y) naik sebesar 6,532 satuan.

2. Regresi Berganda

Pengujian pengaruh secara simultan ROA (X_1), dan ROE (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) dilakukan dengan menggunakan rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-32,266	9,297		
ROA	-,283	3,282	-,019	-,086	,932
ROE	6,728	2,812	,541	2,392	,021

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Berdasarkan perhitungan diatas didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\bar{Y} = -32,266 + 0,283X_1 + 6,728X_2 \text{ Atau } \bar{Y} = 6,728X_2 - 0,283X_1 - 32,266$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat disimpulkan:

- Nilai konstanta (intercept) sebesar -32,266 artinya jika variabel ROA (X_1), dan ROE (X_2) dianggap tidak ada atau bernilai nol (0), maka besarnya Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami penurunan. Namun jika ROA (X_1), dan ROE (X_2) dianggap bernilai sepuluh (10), maka besarnya Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami pertumbuhan sebesar 32,184 satuan.
- Nilai koefisien regresi (slope) variabel ROA (X_1) sebesar -0,283 artinya jika ROA (X_1) naik 1 satuan, maka Pertumbuhan Laba (Y) akan turun sebesar -0,283 satuan pada saat ROE (X_2) di ceteris paribus.
- Nilai koefisien regresi (slope) variabel ROE (X_2) sebesar 6,728 artinya jika ROE (X_2) naik 1 satuan, maka Pertumbuhan Laba (Y) akan naik sebesar 6,728 satuan pada saat ROA (X_1) di ceteris paribus.

Uji Hipotesis**1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)**

Masing-masing koefisien yang dihasilkan perlu diuji dengan uji t untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing korelasi.

Kriteria pengujian:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- Uji t ROA (X_1) Terhadap pertumbuhan laba (Y).

Tabel 14. Hasil Uji t ROA

Andrian Anhar

Effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth in PT. Kalbe Farma Tbk for the Period of 2009-2019

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-22,420	8,793		-2,550	,015
ROA	6,068	2,035	,418	2,981	,005

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil thitung sebesar 2,981 dengan nilai Sig. 0,005. Dimana ttabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan kebebasan (dk) yaitu 42, didapat nilai ttabel sebesar 2,01808. Sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel = 2,981 > 2,01808 dan Nilai Sig. 0,005 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara ROA (X1) dengan Pertumbuhan Laba (Y).

2) Uji t ROE (X2) Terhadap pertumbuhan laba (Y).

Tabel 15. Hasil Uji t ROE**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-32,393	9,070		-3,571	,001
ROE	6,532	1,634	,525	3,997	,000

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil thitung sebesar 3,997 dengan nilai Sig. 0,000. Dimana ttabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan kebebasan (dk) yaitu 42, didapat nilai ttabel sebesar 2,01808. Sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel = 3,997 > 2,01808 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara ROE (X2) dengan Pertumbuhan Laba (Y).

2. Pengujian secara simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat.

Kriteria pengujian:

- a) Jika Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- b) Jika Fhitung < Ftabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 16. Hasil Uji F

Andrian Anhar

Effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth in PT. Kalbe Farma Tbk for the Period of 2009-2019

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1891,612	2	945,806	7,805	,001 ^a
Residual	4968,575	41	121,185		
Total	6860,188	43			

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil Fhitung sebesar 7,805 dan nilai Sig. 0,001a. Dimana Ftabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan $df_1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = 44-3 = 41$ diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,23. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,805 > 3,23$ dan nilai $Sig. 0,001 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara ROA (X_1), dan ROE (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Pembahasan

Pengaruh ROA (X_1) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada PT Kalbe Farma, Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ROA (X_1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh nilai r 0,418 dengan tingkat korelasi atau hubungan sedang dengan arah hubungan positif, artinya jika ROA meningkat maka Pertumbuhan laba meningkat. Hasil perhitungan analisis koefisien determinasi ROA (X_1) dengan Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,175. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi ROA (X_1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 17,50%, sedangkan sisanya 82,50% dipengaruhi oleh kontribusi variabel lain yang tidak diteliti. Perhitungan regresi antara ROA (X_1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh persamaan $\hat{Y} = 6,068X_1 - 22,420$. Nilai konstanta sebesar - 22,420, hal ini menyatakan jika ROA (X_1) dianggap tidak ada atau bernilai nol (0), maka besarnya Pertumbuhan Laba (Y) mengalami penurunan atau pengurangan, namun jika ROA (X_1) bernilai sepuluh (10), maka besarnya Pertumbuhan Laba (Y) mengalami pertumbuhan sebesar 38,26 satuan. nilai koefisien regresi sebesar 6,068 hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar 1 satuan untuk ROA (X_1) akan menambahkan Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 6,068 satuan. Perhitungan hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 29,981 > 2,01808$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara ROA (X_1) dengan Pertumbuhan Laba (Y).

Pengaruh ROE (X_2) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada PT Kalbe Farma, Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ROE (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh nilai r 0,525 dengan tingkat korelasi atau hubungan sedang dengan arah hubungan positif, artinya jika ROE (X_2) meningkat maka Pertumbuhan laba meningkat. Hasil perhitungan analisis koefisien determinasi ROE (X_2) dengan Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,276 Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi ROE (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 27,60%, sedangkan sisanya 72,40% dipengaruhi oleh kontribusi variabel lain yang tidak diteliti. Perhitungan regresi antara ROE (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh persamaan $\hat{Y} = 6,532X_2 - 32,393$. Nilai konstanta sebesar -32,393, hal ini menyatakan jika ROE (X_2) dianggap tidak ada atau bernilai nol (0), maka besarnya Pertumbuhan Laba (Y) mengalami penurunan, namun jika ROE (X_2) dianggap bernilai sepuluh (10), maka besarnya Pertumbuhan Laba (Y) mengalami pertumbuhan sebesar 32,927 satuan. nilai koefisien regresi sebesar 6,532 hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar 1 satuan untuk ROE (X_2) akan menambahkan Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 6,532 satuan. Perhitungan hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,997 > 2,01808$ maka H_0

Andrian Anhar

Effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth in PT. Kalbe Farma Tbk for the Period of 2009-2019

ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara ROE (X2) dengan Pertumbuhan Laba (Y).

Pengaruh ROA (X1) dan ROE (X2) Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada PT Kalbe Farma, Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi simultan ROA (X1) dan ROE (X2) dan terhadap PBV (Y) diperoleh nilai r 0,525 dengan tingkat korelasi atau hubungan sedang dengan arah hubungan positif, artinya jika ROA (X1) dan ROE (X2) meningkat maka Pertumbuhan Laba (Y) meningkat. Hasil perhitungan analisis koefisien determinasi ROA (X1) dan ROE (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,276. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi ROA (X1) dan ROE (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 27,60%, sedangkan sisanya 72,40% dipengaruhi oleh kontribusi variabel lain yang tidak diteliti. Perhitungan regresi ROA (X1) dan ROE (X2) terhadap PBV (Y) diperoleh persamaan $\hat{Y} = 6,728X_2 - 0,283X_1 - 32,266$. Nilai konstanta sebesar -32,266, hal ini menyatakan jika ROA (X1) dan ROE (X2) dianggap tidak ada atau bernilai nol (0), maka tingkat atau besarnya Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami penurunan, namun jika ROA (X1) dan ROE (X2) dianggap bernilai sepuluh (10), maka tingkat atau besarnya Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami pertumbuhan sebesar 32,184 satuan. Nilai koefisien regresi ROA (X1) sebesar -0,283 hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar 1 satuan untuk ROA (X1) akan menambah Pertumbuhan Laba (Y) sebesar -0,283 satuan pada saat ROE (X2) di ceteris paribus. Nilai koefisien regresi ROE (X2) sebesar 6,728 hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar 1 satuan untuk ROE (X2) akan menambah Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 6,728 satuan pada saat ROA (X1) di ceteris paribus. Uji hipotesis F ROA (X1) dan ROE (X2) terhadap PBV (Y) diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,805 > 3,23$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara ROA (X1) dan ROE (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis statistik dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk periode tahun 2009-2019 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; 1) Secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara return on assets (ROA) terhadap pertumbuhan laba sebesar 17,50% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. 2) Secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara return on equity (ROE) terhadap pertumbuhan laba 27,60% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. 3) Secara simultan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sebesar 27,60% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Andrian Anhar

Effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth in PT. Kalbe Farma Tbk for the Period of 2009-2019

DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 5(1), 287–292. <https://doi.org/10.2827/jeim.v5i1.1359>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Dimas Handi (Ed.))*. Alfabeta.
- Halim, I. (2021). *Analisis laporan keuangan*.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Kelima)*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen personalia dan sumberdaya manusia*. Bpfe.
- Hery, A. L. K. I. (2018). Comprehensive Edition. *Cetakan Ke-3, Jakarta: Penerbit PT Grasindo*.
- Indriyani, I. (2015). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343–358.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan: Diandra Kreatif*. Diandra kreatif.
- Kasmir, D., & Lainnya, L. K. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi, M. (2012). Riset desain dalam metodologi penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71–80.
- Munawir, M., Maskupah, M., & Kurniawan, R. (2019). Manajemen Strategi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kalimantan Barat Dalam Edukasi Literasi Keuangan. *Cross-Border*, 2(1), 1–21.
- Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2013). *Akuntansi manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahayu, N., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh EVA, MVA dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 443–469.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. *Metode Penelitian Pendidikan*.
-

Andrian Anhar

Effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth in PT. Kalbe Farma Tbk for the Period of 2009-2019

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni.*

Tanveer, B., Nazir, M. I., Khan, M. A., Khan, M. A., & Razzaq, S. (2016). The impact of working capital management on firms financial performance: evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(3), 1097–1105.

Theresia Dwi Hastuti, T., & Imam Ghozali, I. (2015). Manipulation detection in financial statements. *International Journal of Humanities and Management Sciences*, 3(4), 222–229.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).